

ABSTRAK

RAHMA DANI SIREGAR, 2024. **Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Salak di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Potensi ekonomi dari budidaya salak seharusnya menjanjikan dengan kondisi morfologi yang mendukung serta budidaya salak yang sudah ada sejak lama turun temurun dari generasi antar generasi, namun pada kenyataannya petani salak sering kali menghadapi berbagai masalah terhadap tingkat kesejahteraan petani khususnya di Desa Sitaratoit. Akses yang terbatas ke pasar, minimnya dukungan finansial dan teknis, pendapatan, kondisi tempat tinggal, tingkat pendidikan anggota keluarga petani dan kepemilikan aset keluarga memengaruhi efektivitas usaha tani mereka. Kondisi yang demikian membuat pendapatan petani rendah dan tidak cukup memenuhi kebutuhan keluarganya hanya dari pendapatan bertani salak saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas petani salak di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dan untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani salak di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner, observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh petani salak di Desa Sitaratoit dengan sampel 31 petani salak ditambah dengan Kepala Desa dan Ketua Kelompok Tani Desa Sitaratoit. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian mengenai aktivitas petani salak di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat dari penyiapan bibit, pengolahan lahan, teknik penanaman, pemeliharaan tanaman, pemberantasan hama dan penyakit, serta panen dan pasca panen yang memiliki tantangan serta mempengaruhi hasil akhir dari usaha budidaya salak. Dan untuk karakteristik sosial ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang rendah, kondisi tempat tinggal yang sederhana, tingkat pendidikan anggota keluarga yang masih rendah, dan kepemilikan aset keluarga petani salak yang mempengaruhi tingkat produktivitas usaha budidaya salak.

Kata Kunci : *Petani Salak, Aktivitas Petani Salak, Karakteristik Sosial Ekonomi.*

ABSTRACT

RAHMA DANI SIREGAR, 2024. *Socioeconomic Characteristics of Salak Farmers in Sitaratoit Village, West Angkola District, South Tapanuli Regency*. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University Tasikmalaya.

The economic potential of salak cultivation should be promising with favorable morphological conditions and salak cultivation that has existed for a long time from generation to generation, but in reality salak farmers often face various problems to the level of welfare of farmers, especially in Sitaratoit Village. Limited access to markets, lack of financial and technical support, income, living conditions, education levels of farm family members and ownership of family assets affect the effectiveness of their farming businesses. Such conditions make farmers' income low and insufficient to fulfill their family needs from salak farming income alone. This study aims to determine the activities of salak farmers in Sitaratoit Village, West Angkola Subdistrict, South Tapanuli Regency and to determine the socioeconomic characteristics of salak farmers in Sitaratoit Village, West Angkola Subdistrict, South Tapanuli Regency. The research method used is quantitative descriptive method. Data collection techniques in this research are questionnaires, observations, interviews, literature studies and documentation studies. The population of this research is all salak farmers in Sitaratoit Village with a sample of 31 salak farmers plus the Village Head and the Head of the Sitaratoit Village Farmer Group. This research uses quantitative data analysis techniques. The results of the research on the activities of salak farmers in Sitaratoit Village, West Angkola Sub-district, South Tapanuli Regency can be seen from the preparation of seeds, land processing, planting techniques, plant maintenance, eradication of pests and diseases, as well as harvest and post-harvest which have challenges and affect the final results of the salak cultivation business. And for socio-economic characteristics can be seen from low income, simple living conditions, low education levels of family members, and ownership of family assets of salak farmers that affect the level of productivity of salak cultivation business.

Keywords: *Salak Farmers, Salak Farmer Activities, Socio-economic Characteristics.*